

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisa Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan

Perusahaan D Motor, yang bergerak di bidang penjualan sparepart mobil, dalam aktivitas operasionalnya masih menggunakan sistem pencatatan transaksi penjualan secara manual. Kondisi ini berdampak pada efektivitas dan efisiensi proses administrasi, serta menimbulkan potensi kesalahan dalam pencatatan maupun pengelolaan data transaksi. Untuk itu, diperlukan analisa permasalahan yang mendalam agar solusi yang tepat dapat diterapkan.

3.1.1 Temuan Masalah

Berdasarkan pengamatan dan identifikasi terhadap sistem berjalan, ditemukan beberapa masalah utama:

1. Proses pencatatan manual menyebabkan data transaksi mudah hilang atau rusak.
2. Kesulitan dalam menyusun laporan penjualan secara cepat dan akurat karena data harus dihitung ulang secara manual.
3. Resiko terjadinya kesalahan pencatatan (*human error*) cukup tinggi, seperti salah jumlah, salah input harga, atau salah penjumlahan.
4. Proses pencarian data transaksi lama membutuhkan waktu lama, sehingga memperlambat pelayanan.
5. Kurangnya integrasi data antara penjualan dan persediaan, yang berpotensi menyebabkan ketidaksesuaian stok barang.

3.1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan temuan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan utama sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pencatatan transaksi penjualan berbasis komputerisasi pada D Motor untuk pengelolaan data transaksi secara cepat, akurat, dan terintegrasi?

3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, langkah-langkah yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan sistem: Mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari sistem pencatatan penjualan.
2. Perancangan sistem informasi penjualan: Membuat rancangan aplikasi berbasis komputer yang mampu mencatat transaksi penjualan, menyimpan data pelanggan, serta mengintegrasikan dengan persediaan.
3. Penerapan database: Menggunakan database untuk menyimpan data penjualan secara terstruktur, sehingga mudah diakses dan aman.
4. Pengembangan fitur laporan otomatis: Menyediakan fitur pembuatan laporan penjualan harian, mingguan, dan bulanan secara instan.
5. Pengujian sistem: Melakukan uji coba aplikasi sebelum diterapkan agar memastikan sistem berjalan sesuai kebutuhan.

3.2 Landasan Teori

Landasan teori yang digunakan dalam penyelesaian masalah ini meliputi:

1. Sistem Informasi

Menurut (Hartono, 2006) sistem informasi adalah kombinasi dari manusia,

teknologi, prosedur, dan data yang dirancang untuk menghasilkan informasi yang berguna.

2. Basis Data (*Database*)

Basis data adalah kumpulan data yang saling berhubungan dan disimpan secara sistematis agar dapat diakses dengan mudah menggunakan perangkat lunak (Rusnawan et al., 2024)

3. Sistem Informasi Penjualan

Sistem informasi penjualan merupakan aplikasi komputerisasi yang digunakan untuk mencatat, mengolah, dan menyajikan data transaksi penjualan dengan lebih cepat, akurat, dan terintegrasi.

4. Konsep *Computerized Accounting System*

Sistem akuntansi berbasis komputer membantu perusahaan dalam mengurangi kesalahan manual, mempercepat pencatatan transaksi, dan menyediakan laporan secara real-time.

3.3 Metode yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan untuk merancang sistem informasi penjualan di D Motor adalah:

1. Metode Pengumpulan Data
 - a) Observasi: Mengamati langsung proses pencatatan transaksi penjualan di D Motor.
 - b) Wawancara: Melakukan wawancara dengan pemilik dan karyawan untuk mengetahui kendala yang dihadapi.
 - c) Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen penjualan dan laporan manual yang ada.
2. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan adalah *Waterfall Model* (Wijaya et al., 2020), yang meliputi:

- a) Analisis kebutuhan
- b) Desain sistem
- c) Implementasi
- d) Pengujian
- e) Pemeliharaan

3.4 Rancangan Program yang Akan Dibuat

Rancangan program yang akan dibuat untuk D Motor adalah sistem informasi penjualan berbasis desktop/web dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Fitur Utama

- a) Input data penjualan (tanggal, nama pelanggan, sparepart, jumlah, harga, total).
- b) Pengelolaan data barang dan stok persediaan.
- c) Penyimpanan data pelanggan.
- d) Pembuatan laporan penjualan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan secara otomatis.

2. Desain Sistem

- a) Tampilan input transaksi: Form sederhana untuk memasukkan data penjualan.
- b) Database: Tabel barang, tabel pelanggan, tabel transaksi penjualan.
- c) Laporan: Laporan berbentuk tabel dan grafik untuk mempermudah analisis penjualan.

3. Keuntungan Program

- a) Meminimalisasi kesalahan pencatatan.
- b) Mempercepat penyusunan laporan penjualan.
- c) Menyediakan data yang lebih akurat untuk pengambilan keputusan.
- d) Meningkatkan efisiensi kerja karyawan dan kepuasan pelanggan.



Gambar 3.5 Siklus Penjualan